

STRATEGI PEMBELAJARAN EFEKTIF DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA DI SD BAHREISY SURABAYA

Naila Fauziyah^{✉1}, Muhammad Yusron Maulana El-Yunusi²
Universitas Terbuka Surabaya⁽¹⁾, Universitas Sunan Giri Surabaya⁽²⁾
fauzianaila95@gmail.com^{✉1}, yusronmaulana@unsuri.ac.id².

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelajahi strategi pembelajaran efektif yang diterapkan di SD Bahreisy Surabaya untuk meningkatkan keaktifan siswa. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen dari guru dan siswa yang dipilih secara purposif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran efektif meliputi penggunaan multimedia dalam pembelajaran, penggunaan permainan edukatif, dan keterlibatan guru dalam penyusunan rencana pembelajaran yang menarik. Melalui penerapan strategi ini, keaktifan siswa dalam diskusi kelas, tingkat kehadiran siswa, dan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan guru meningkat secara signifikan. Penelitian ini memberikan pemahaman mendalam tentang hubungan antara strategi pembelajaran efektif dan keaktifan siswa, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan pembelajaran yang lebih dinamis, interaktif, dan melibatkan setiap siswa secara aktif dalam proses belajar-mengajar di SD Bahreisy Surabaya.

Kata Kunci: Strategi pembelajaran efektif, Keaktifan siswa, Pembelajaran interaktif.

Abstract

This study aims to explore effective learning strategies implemented at Bahreisy Elementary School Surabaya to improve student engagement. Using a descriptive qualitative approach, data was collected through interviews, observations, and document analysis from purposively selected teachers and students. The results show that effective learning strategies include the use of multimedia in learning, the use of educational games, and teacher involvement in the preparation of interesting lesson plans. Through the implementation of these strategies, students' activeness in class discussions, students' attendance rate, and students' activities in answering teachers' questions increased significantly. This research provides an in-depth understanding of the relationship between effective learning strategies and student activeness, as well as providing recommendations to improve learning that is more dynamic, interactive, and involves every student actively in the teaching-learning process at SD Bahreisy Surabaya.

Keywords: Effective learning strategies, Student engagement, Interactive learning.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk masa depan sebuah bangsa. Di dalamnya, pembelajaran di sekolah dasar (SD) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk dasar pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa. Salah satu indikator keberhasilan pembelajaran adalah tingkat keaktifan siswa di dalam kelas. Keaktifan siswa merupakan cermin dari sejauh mana siswa terlibat dan berpartisipasi dalam proses belajar-mengajar. Menurut (Rahmadani et al., n.d.). Faktor-faktor yang mempengaruhi keterlibatan siswa dalam pembelajaran sekolah dasar meliputi elemen internal dan eksternal. Faktor internal seperti aspek fisiologis dan psikologis seperti perhatian, memori, dan respons memainkan peran penting dalam keterlibatan siswa. Faktor eksternal seperti pengaruh sosial dari guru dan teman sebaya, serta faktor non-sosial seperti lingkungan belajar, juga

memengaruhi tingkat keterlibatan siswa. Dan peran guru penting dalam mengaktifkan proses belajar-mengajar dan mendorong keterlibatan siswa

Namun, di tengah dinamika pembelajaran yang terus berkembang, banyak tantangan yang dihadapi oleh para pendidik dalam meningkatkan keaktifan siswa. Terutama, di SD Bahreisy Surabaya, di mana perubahan sosial, teknologi, dan budaya mempengaruhi cara siswa belajar dan berinteraksi. Dalam konteks ini, penelitian tentang strategi pembelajaran efektif menjadi semakin penting untuk dieksplorasi. (Hariandi & Cahyani, 2018) mengatakan bahwa tantangan yang dihadapi oleh pendidik dalam meningkatkan aktivitas siswa dapat diatasi melalui metode pengajaran yang inovatif seperti pendekatan penyelidikan. Menerapkan inovasi pengajaran baru dapat menciptakan pengalaman belajar yang menarik, menumbuhkan motivasi siswa intrinsik. Juga menghubungkan konten pelajaran secara langsung dengan pengalaman kehidupan nyata siswa dapat meningkatkan efektivitas dan aktivitas belajar.

SD Bahreisy Surabaya sebagai sekolah yang peduli terhadap perkembangan siswa secara menyeluruh, kami menempatkan aktivitas siswa sebagai prioritas utama dalam proses pembelajaran. SD Bahreisy Surabaya adalah lembaga pendidikan yang berkomitmen untuk menciptakan lingkungan belajar yang menstimulasi, inklusif, dan mendukung bagi seluruh siswa. Kami percaya aktivitas siswa adalah kunci keberhasilan pembelajaran yang bermakna dan berkelanjutan. Oleh karena itu, kami terus mengembangkan strategi dan rencana untuk mendorong partisipasi siswa dalam seluruh aspek kegiatan sekolah.

SD Bahreisy Surabaya telah menunjukkan keseriusannya dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Keterlibatan siswa diukur melalui tiga faktor utama: partisipasi dalam diskusi kelas, tingkat kehadiran, dan respons terhadap pertanyaan guru. Konsep keterlibatan siswa ini didasarkan pada keyakinan bahwa hal tersebut berdampak positif pada prestasi akademis, perkembangan keterampilan sosial, dan motivasi belajar.

Keaktifan siswa itu dihasilkan dari pembelajaran yang efektif. Sebagaimana teori bahwa pembelajaran interaktif dapat meningkatkan motivasi siswa dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran (Yusron et al., n.d.-a). Penggunaan media pembelajaran seperti Power Point sebagai strategi pembelajaran yang efektif juga dapat membantu memahami bagaimana penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan meningkatkan hasil belajarnya (Yusron et al., n.d.-b). Artikel ini menonjolkan keunikan dalam pendekatan penelitian yang berfokus pada konteks Sekolah Dasar Bahreisy Surabaya. Selain itu, artikel ini juga menawarkan pemahaman mendalam tentang hubungan antara strategi pembelajaran efektif dan keaktifan siswa, dengan menggali berbagai faktor yang memengaruhi keduanya.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa sekolah dasar dan menggali strategi pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru SD Bahreisy Surabaya sebagai langkah menuju pembelajaran dinamis, lebih interaktif dan menarik partisipasi aktif setiap siswa dalam mengajar. dan proses pembelajaran.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran efektif yang digunakan guru di SD Bahreisy Surabaya dan bagaimana strategi tersebut mempengaruhi keaktifan siswa. Strategi pembelajaran ini menekankan pentingnya penggunaan metode yang bervariasi dan interaktif, seperti diskusi kelompok, permainan peran, dan kegiatan kreatif. Metode ini dapat membuat proses pembelajaran lebih menarik dan memotivasi siswa untuk aktif berpartisipasi. Metode ini melibatkan pengumpulan data langsung dari guru dan siswa di Sekolah Dasar Bahreisy Surabaya melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Partisipan analisis ini terdiri dari guru dan siswa di SD Bahreisy Surabaya, yang akan dipilih secara purposif berdasarkan penerapan strategi pembelajaran tertentu dan keterlibatan siswa dalam strategi tersebut.

Data akan dikumpulkan melalui wawancara semi terstruktur dengan guru untuk memahami metode pembelajaran yang digunakan dan observasi kelas untuk menilai tingkatan . dari aktivitas siswa. Selain itu akan dilakukan telaah dokumen untuk meninjau RPP, bahan ajar, dan catatan kelas. Data kualitatif yang terkumpul akan dianalisis menggunakan metode analisis tematik. Data akan diberi kode, dikategorikan, dan dibagi untuk mengidentifikasi pola, tema, dan tren yang terkait dengan strategi dan keterlibatan pembelajaran siswa.

Hasil dan Pembahasan

Studi ini mengevaluasi strategi pembelajaran efektif yang diterapkan di SD Bahreisy Surabaya untuk meningkatkan keaktifan siswa. Dalam penelitian ini, strategi pembelajaran yang digunakan meliputi:

Keaktifan Siswa di SD Bahreisy Surabaya

Kegiatan siswa merujuk pada tingkat keterlibatan dan partisipasi mereka dalam proses pembelajaran di sekolah. Ini melibatkan sejumlah aktivitas seperti ikut serta dalam diskusi kelas, kehadiran di kelas, dan respons terhadap pertanyaan guru. Kegiatan siswa merupakan parameter penting dalam menilai efektivitas pengajaran, karena siswa yang aktif cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik dan menjangkau prestasi belajar yang lebih tinggi.

1. Partisipasi Siswa dalam Diskusi Kelas

Diskusi kelas adalah salah satu alat paling efektif untuk beralih dari teori ke praktik. Siswa bukan hanya sekedar penerima informasi, tetapi juga subjek dari proses pembelajaran. Partisipasi siswa dalam diskusi kelas adalah inti dari pembelajaran yang berpusat pada siswa. Hal ini tidak hanya memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pikiran dan pendapatnya, tetapi juga mendorong mereka untuk berpikir kritis, mengembangkan keterampilan berbicara, dan memperluas pemahaman terhadap materi. Dalam konteks ini, diskusi kelas bukan sekedar pertukaran informasi antara guru dan siswa, melainkan suatu proses kolaboratif di mana seluruh peserta berpartisipasi aktif dalam memperoleh pengetahuan.

Diperkuat oleh Ibu Sofia Nina selaku guru kelas 3 SD Bahreisy Surabaya yang telah berhasil menggunakan strategi pembelajaran termasuk diskusi kelas untuk meningkatkan ketangkasan siswa dalam proses pembelajaran. Diskusi kelas ini termasuk satu diantara alat yang paling efektif untuk mengubah pembelajaran menjadi pengalaman kehidupan nyata bagi siswa. Saya selalu berusaha menciptakan lingkungan kelas yang mendorong partisipasi aktif. Saya memberikan ruang kepada siswa untuk mengungkapkan pemikiran dan pendapatnya, melalui diskusi kelompok kecil dan diskusi seluruh kelas. Partisipasi siswa dalam diskusi kelas mendatangkan berbagai manfaat. Selain membantu siswa mengembangkan kemampuan berbicara dan berpikir kritis, juga memperkuat pemahaman mereka terhadap materi.

Pentingnya partisipasi siswa dalam diskusi kelas sebagai salah satu alat efektif untuk mengubah pembelajaran menjadi pengalaman yang lebih mendalam dan bermakna bagi siswa. Diskusi kelas tidak hanya sekedar pertukaran informasi antara guru dan siswa, tetapi merupakan proses kolaboratif di mana semua peserta aktif terlibat dalam memperoleh pengetahuan. Melalui partisipasi dalam diskusi kelas, siswa memiliki kesempatan untuk mengemukakan pikiran dan pendapat mereka sendiri, yang tidak hanya meningkatkan keterampilan berbicara mereka tetapi juga mendorong mereka untuk berpikir secara kritis. Selain itu, diskusi kelas juga membantu siswa memperluas pemahaman mereka terhadap materi, karena mereka terlibat dalam proses diskusi yang mendalam dan reflektif. Strategi pembelajaran yang melibatkan diskusi kelas telah berhasil digunakan oleh Ibu Sofia Nina, seorang guru kelas 3 di SD Bahreisy Surabaya, untuk meningkatkan ketangkasan siswa dalam proses pembelajaran. Ibu Sofia menciptakan lingkungan kelas yang mendorong partisipasi aktif siswa melalui diskusi kelompok kecil maupun diskusi seluruh kelas. Pendekatan ini tidak hanya membantu siswa mengembangkan keterampilan berbicara dan berpikir kritis,

tetapi juga memperkuat pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Secara keseluruhan, partisipasi siswa dalam diskusi kelas memiliki banyak manfaat, termasuk pengembangan keterampilan berbicara dan berpikir kritis, serta pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pembelajaran. Seperti pendapat (Hariandi & Cahyani, 2018) bahwa aktivitas siswa seperti diskusi kelompok, penyelesaian tugas yang serius, mengajukan pertanyaan, memberikan pendapat, dan perhatian terhadap penjelasan guru itu dapat menarik keaktifan siswa di kelas. Oleh karena itu, diskusi kelas merupakan salah satu strategi pembelajaran yang efektif untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Konsep ini selaras dengan gagasan (Rikawati & Sitinjak, 2020) bahwa siswa menjadi partisipan utama dalam proses pembelajaran melalui diskusi kelas, yang membantu mereka mengembangkan pemikiran kritis dan pemahaman yang mendalam terhadap materi pembelajaran.

2. Tingkat Kehadiran Siswa di Kelas

Kehadiran siswa di kelas adalah faktor kritis yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran dan pencapaian akademis. Tingkat kehadiran siswa di kelas adalah salah satu indikator utama dari tingkat keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Seperti penjelasan dari Bu Sofia Nina Makarim selaku guru kelas 3 di SD Bahreisy Surabaya bahwa secara umum, tingkat kehadiran siswa di kelas 3 cukup konsisten. Namun, kadang-kadang ada beberapa siswa yang absen karena sakit atau alasan pribadi lainnya. Secara keseluruhan, saya akan menilai tingkat kehadiran siswa di kelas saya sebagai baik.

Rekam hadir siswa:

Tanggal	Nama Siswa	Keterangan
01-05-2024	M. Yusuf Mahardika	Izin (Kepentingan keluarga)
01-05-2024	M. Rashad Dahda	Izin (Sakit)
01-05-2024	M. Rashid Dahda	Izin (Sakit)
01-05-2024	Reza Riski Putri	Izin (Kepentingan keluarga)
01-05-2024	Syahla	Izin (Kepentingan keluarga)

Catatan observasi pada tanggal 10-05-2024, sekitar pukul 08.00 - 10.00 WIB. Saat kegiatan pembelajaran berlangsung, mayoritas siswa tampak hadir di kelas. Mereka terlibat aktif dalam diskusi dan interaksi dengan guru dan teman-teman sekelas. Meskipun ada satu atau dua siswa yang tampak kurang fokus, secara keseluruhan, suasana kelas terlihat kondusif untuk pembelajaran. Siswa yang rutin mengikuti pelajaran memiliki prestasi akademik yang lebih baik dibandingkan siswa yang sering absen atau terlambat. Kehadiran siswa memang memberikan kesempatan bagi mereka untuk terlibat langsung dengan materi pembelajaran, berinteraksi dengan guru dan teman sekelas, serta terus memantau kemajuan selama proses pembelajaran.

Tingkat kehadiran siswa di kelas memiliki dampak yang bagus pada efektivitas pembelajaran dan pencapaian akademis. Kehadiran siswa merupakan indikator penting dari tingkat keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Sebagaimana dijelaskan oleh Bu Sofia Nina Makarim, seorang guru kelas 3 di SD Bahreisy Surabaya, tingkat kehadiran siswa di kelasnya secara umum cukup konsisten. Meskipun demikian, kadang-kadang ada beberapa siswa yang absen karena sakit atau alasan pribadi lainnya. Dalam catatan kehadiran siswa, terdapat beberapa siswa yang absen pada tanggal 01-05-2024 dengan berbagai alasan seperti izin untuk kepentingan keluarga dan sakit. Namun, secara keseluruhan, tingkat kehadiran siswa di kelas terbilang baik. Observasi pada tanggal 10-05-2024 menunjukkan bahwa mayoritas siswa hadir di kelas dan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Mereka tampaknya fokus dalam diskusi dan interaksi dengan guru serta teman-teman sekelas. Meskipun ada satu atau dua siswa yang kurang fokus, suasana kelas terlihat kondusif untuk pembelajaran secara keseluruhan. Dalam konteks ini, kehadiran siswa memberikan kesempatan bagi mereka untuk terlibat langsung dalam pembelajaran, berinteraksi dengan guru dan teman sekelas, serta terus memantau kemajuan mereka selama proses pembelajaran. Penting untuk dicatat bahwa siswa yang rutin mengikuti pelajaran cenderung memiliki

prestasi akademis yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang sering absen atau terlambat.

Dengan demikian, tingkat kehadiran siswa di kelas memiliki dampak yang signifikan pada efektivitas pembelajaran dan pencapaian akademis mereka. Oleh karena itu, penting bagi guru dan sekolah untuk terus memantau dan mendorong tingkat kehadiran siswa agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan siswa dapat mencapai potensi akademis mereka secara optimal. Menurut Penelitian (Rikawati & Sitinjak, 2020) tentang Pembelajaran Perilaku menunjukkan bahwa kehadiran yang konsisten akan didukung oleh hasil positif, seperti peningkatan prestasi belajar. Siswa yang rajin hadir di kelas cenderung mencapai prestasi belajar yang lebih baik karena mereka memiliki kesempatan untuk langsung terlibat dalam materi pembelajaran, berinteraksi dengan guru dan teman sekelas, serta mengikuti perkembangan pembelajaran secara konsisten.

3. Aktivitas Siswa dalam Menjawab Pertanyaan Guru

Siswa lebih aktif dalam bertanya, memberi jawaban dan berpartisipasi dalam diskusi kelas. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang efektif akan menarik siswa untuk lebih proaktif dalam belajar. Aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan guru juga meningkat. Ketika siswa aktif bertanya, memberi jawaban, dan berpartisipasi dalam diskusi kelas, mereka memiliki kesempatan untuk merefleksikan pemahaman mereka sendiri dan mengklarifikasi konsep yang belum mereka pahami sepenuhnya. Sejalan dengan pemaparan guru kelas 3 bahwasannya siswa-siswa di kelas 3 SD Bahreisy Surabaya cukup aktif dalam menjawab pertanyaan. Mereka biasanya antusias untuk memberikan jawaban, meskipun beberapa siswa mungkin lebih pemalu. Beliau berusaha untuk menciptakan lingkungan yang mendukung di mana setiap siswa merasa nyaman berpartisipasi.

Catatan partisipasi siswa:

Tanggal	Nama Siswa	Pertanyaan	Jawaban
05-05-2024	M. Yusuf Mahardika	Matematika	10
05-05-2024	M. Rashad Dahda	Matematika	3
05-05-2024	M. Rashid Dahda	Matematika	5
05-05-2024	Reza Riski Putri	Matematika	8
05-05-2024	Syahla	Matematika	2

Dari catatan di atas saat guru mengajukan pertanyaan kepada kelas, sebagian besar siswa tampak antusias untuk menjawab. Yusuf dan Putri adalah dua siswa yang sering memberikan jawaban dengan percaya diri, sementara Rashad dan Syahla terlihat lebih ragu-ragu. Guru memberikan dukungan positif terhadap semua jawaban yang diberikan siswa, menciptakan lingkungan yang inklusif di mana semua siswa merasa didengar dan dihargai.

Aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan guru merupakan indikator penting dari tingkat keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Ketika siswa aktif bertanya, memberi jawaban, dan berpartisipasi dalam diskusi kelas, mereka memiliki kesempatan untuk merefleksikan pemahaman mereka sendiri dan mengklarifikasi konsep yang belum mereka pahami sepenuhnya. Pendekatan pembelajaran yang efektif akan menarik siswa untuk lebih proaktif dalam belajar. Menurut pengalaman Bu Sofia Nina Makarim, guru kelas 3 di SD Bahreisy Surabaya, siswa-siswa di kelasnya cukup aktif dalam menjawab pertanyaan. Meskipun beberapa siswa mungkin lebih pemalu, beliau berusaha menciptakan lingkungan yang mendukung di mana setiap siswa merasa nyaman berpartisipasi.

Dari catatan partisipasi siswa pada tanggal 05-05-2024, dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa tampak antusias untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, terutama dalam mata pelajaran Matematika. Siswa seperti M. Yusuf Mahardika dan Reza Riski Putri sering memberikan jawaban dengan percaya diri, sementara M. Rashad Dahda dan Syahla terlihat lebih ragu-ragu. Guru memberikan dukungan positif terhadap semua jawaban yang diberikan siswa, menciptakan lingkungan yang inklusif di mana semua siswa merasa didengar dan dihargai. Pendekatan ini membantu membangun kepercayaan diri siswa dan mendorong partisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Secara keseluruhan, aktivitas siswa

dalam menjawab pertanyaan guru menunjukkan tingkat keterlibatan yang baik dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang efektif dapat mendorong siswa untuk menjadi lebih proaktif dalam belajar dan berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas. Pengetahuan menurut pendapat (Fatmawati et al., n.d.), bahwa peran guru tetap diperlukan dalam keadaan apapun. Proses belajar terjadi apabila terdapat interaksi atau hubungan timbal balik antara siswa dengan lingkungannya dalam suatu situasi pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Strategi Pembelajaran Efektif

Pendidikan adalah pondasi bagi pertumbuhan dan perkembangan individu serta masyarakat secara keseluruhan. Bagaimana menciptakan lingkungan belajar yang efektif, merangsang keaktifan siswa, dan memfasilitasi pemahaman yang mendalam telah menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Strategi ini bertujuan untuk menciptakan pengalaman belajar yang memadukan teori dengan praktik, memperkuat keterlibatan siswa, dan merangsang pengembangan keterampilan kritis yang diperlukan untuk sukses.

1. Penggunaan Multimedia Dalam Pembelajaran

Teknologi multimedia dalam pembelajaran telah terbukti sebagai strategi yang sangat efektif dalam memajukan kualitas metode belajar mengajar. Dalam era digital, teknologi multimedia telah mengalami perkembangan yang pesat, memberikan berbagai cara untuk menyampaikan informasi dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Dengan multimedia, guru dapat menyajikan informasi dalam beragam bentuk seperti gambar, video, dan animasi, yang mendukung siswa dalam memahami konsep dengan lebih baik. Serta penggunaan multimedia dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran dan mendorong keterlibatan mereka terhadap sesuatu yang dipelajari. Dikuatkan oleh Bu Nina, beliau berkata “Kami menggunakan multimedia sebagai alat bantu untuk menjelaskan konsep-konsep yang sulit atau untuk membuat pembelajaran lebih menarik bagi siswa. Misalnya, kami sering menggunakan video pendek atau gambar animasi untuk mengilustrasikan materi pelajaran. Selain itu, kami juga menggunakan perangkat lunak interaktif di komputer untuk menjelaskan konsep matematika dan sains”. Pemanfaatan multimedia dalam pendidikan dapat secara efektif menyampaikan materi pembelajaran, meningkatkan motivasi siswa, dan menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan menarik. Saat guru memulai pembelajaran dengan menggunakan multimedia, siswa terlihat lebih fokus dan antusias. Mereka tertarik dengan gambar-gambar animasi yang digunakan untuk menjelaskan konsep struktur kalimat dalam bahasa Indonesia. Selain itu, saat guru memutar video pendek tentang pecahan dalam matematika, siswa terlibat aktif dengan bertanya-tanya dan mencatat informasi penting dari video tersebut.

Penggunaan multimedia dalam pembelajaran telah menjadi salah satu strategi yang sangat efektif dalam meningkatkan kualitas metode belajar mengajar. Di era digital seperti sekarang, teknologi multimedia terus berkembang pesat, memberikan berbagai cara untuk menyampaikan informasi dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan multimedia, guru memiliki kemampuan untuk menyajikan informasi dalam berbagai bentuk seperti gambar, video, dan animasi. Ini membantu siswa dalam memahami konsep dengan lebih baik, karena mereka dapat memvisualisasikan materi pelajaran secara lebih langsung dan interaktif.

Penggunaan multimedia juga dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran dan mendorong keterlibatan mereka terhadap materi yang dipelajari. Bu Nina, seorang guru yang menggunakan multimedia dalam pembelajaran, menyatakan bahwa mereka sering menggunakan berbagai media seperti video pendek, gambar animasi, dan perangkat lunak interaktif di komputer untuk menjelaskan konsep-konsep yang sulit atau membuat pembelajaran lebih menarik bagi siswa. Pendekatan ini tidak hanya membantu siswa memahami materi dengan lebih baik tetapi juga meningkatkan motivasi mereka dalam

belajar. Observasi terhadap penggunaan multimedia dalam pembelajaran juga menunjukkan bahwa siswa terlihat lebih fokus dan antusias saat guru memanfaatkan multimedia. Menurut pengamat (Yusron et al., n.d.-a) mengungkapkan bahwa siswa lebih fokus dan antusias ketika multimedia dimasukkan ke dalam pelajaran. Multimedia membantu dalam menjelaskan konsep yang kompleks dan membuat pembelajaran lebih menawan bagi siswa. Siswa menunjukkan peningkatan motivasi dan pemahaman ketika multimedia diintegrasikan ke dalam praktik pengajaran. Mereka tertarik dengan gambar-gambar animasi yang digunakan untuk menjelaskan konsep-konsep tertentu, dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran, seperti bertanya dan mencatat informasi penting dari video yang ditampilkan. Secara keseluruhan, pemanfaatan multimedia dalam pendidikan telah terbukti efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran, meningkatkan motivasi siswa, dan menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan menarik. Dengan terus mengintegrasikan teknologi multimedia dalam pembelajaran, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan menarik bagi siswa.

2. Penggunaan permainan edukatif sebagai bagian dari strategi pembelajaran

Menggunakan permainan edukatif sebagai bagian dari strategi pembelajaran telah menjadi cara yang bagus untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Permainan edukatif dirancang untuk merangsang imajinasi anak, meningkatkan perhatiannya, memecahkan masalah serta meningkatkan minat dan semangat belajar. Permainan edukatif menjadi salah satu elemen penting dalam pembelajaran di kelas 3 SD Bahreisy. Kami sering mengintegrasikan permainan yang sesuai dengan materi pelajaran untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa menurut Bu Farah selaku guru di SD Bahreisy. Contohnya, kami menggunakan permainan papan untuk melatih keterampilan matematika seperti penjumlahan dan pengurangan. Selain itu, kami juga sering mengadakan permainan peran atau simulasi untuk mengajarkan konsep sosial dan sains. Saat guru memperkenalkan permainan edukatif kepada siswa, mereka terlihat sangat antusias dan bersemangat. Misalnya, saat bermain permainan papan untuk latihan penjumlahan, siswa saling berkolaborasi dan berdiskusi untuk menemukan solusi. Mereka juga terlibat dalam permainan kata untuk meningkatkan kosakata bahasa Indonesia dengan antusiasme yang tinggi. Secara keseluruhan, permainan edukatif berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif.

Menggunakan permainan edukatif sebagai bagian dari strategi pembelajaran telah terbukti menjadi cara yang sangat efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Permainan edukatif dirancang khusus untuk merangsang imajinasi anak, meningkatkan perhatian, memecahkan masalah, serta meningkatkan minat dan semangat belajar. Di SD Bahreisy, permainan edukatif menjadi salah satu elemen penting dalam pembelajaran di kelas 3, sebagaimana diungkapkan oleh Bu Farah, seorang guru di sekolah tersebut. Penggunaan permainan yang sesuai dengan materi pelajaran membantu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Sebagai contoh, penggunaan permainan papan untuk melatih keterampilan matematika seperti penjumlahan dan pengurangan memberikan kesempatan bagi siswa untuk berlatih secara interaktif dan bersama-sama menemukan solusi.

Selain itu, permainan peran atau simulasi juga sering digunakan untuk mengajarkan konsep sosial dan sains, memungkinkan siswa untuk memahami konsep-konsep tersebut melalui pengalaman langsung. Seperti yang diungkapkan oleh (Eko Bayu Gumilar & Kristina Gita Permatasari, 2022), permainan edukatif dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa melalui kegiatan menarik yang melibatkan berbagai sudut pandang dan lingkungan, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, meningkatkan kerjasama tim, dan meningkatkan prestasi kerja. Begitupun kolaborasi dan diskusi antara siswa dalam menyelesaikan permainan papan atau permainan kata menunjukkan tingkat keterlibatan yang tinggi. Misalnya, saat bermain permainan papan untuk latihan penjumlahan, siswa saling berkolaborasi dan berdiskusi untuk menemukan solusi, sambil meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep matematika. Secara keseluruhan, permainan edukatif telah berhasil

menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif di kelas. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa tetapi juga memperkuat pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Dengan demikian, penggunaan permainan edukatif sebagai bagian dari strategi pembelajaran merupakan langkah yang sangat positif dalam memajukan kualitas pembelajaran dan meningkatkan minat belajar siswa.

3. Keterlibatan guru dalam penyusunan rencana pembelajaran yang menarik

Pengembangan kurikulum dan pembelajaran adalah proses yang kompleks yang memerlukan keterlibatan aktif guru dalam setiap tahap. Guru mempunyai peranan strategis dalam pencapaian tujuan pendidikan dan partisipasinya dalam perencanaan pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Keterlibatan guru dalam penyusunan rencana pembelajaran meliputi beberapa aspek. Pertama, guru harus berpartisipasi dalam pengembangan rencana aksi yang menentukan tujuan dan metode pelajaran. Kedua, guru harus mampu menerapkan kurikulum yang telah dibuat ke dalam praktik pembelajaran. Mereka harus dapat mengarahkan siswa dalam menjelaskan materi dan menilai siswa untuk menentukan keberhasilan pengajaran.

Guru memainkan peran penting dalam keberhasilan proses pembelajaran, membimbing, mengajar, dan mengevaluasi siswa. Mereka diharapkan memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikasi, berkontribusi pada kualitas pendidikan. Diperkuat oleh Bu Lia Farah Najibah bahwa proses penyusunan rencana pembelajaran yang menarik dimulai dengan memahami kebutuhan dan minat siswa. Melakukan penelitian tentang topik yang akan diajarkan, lalu mencoba menyusun aktivitas dan materi yang relevan dan menarik bagi mereka. sering melakukan observasi terhadap minat dan tanggapan siswa terhadap materi yang diajarkan. Selain itu, Bu Lia Farah juga meminta umpan balik dari mereka setelah setiap pembelajaran. Ini membantu memahami apakah pendekatan yang digunakan efektif atau perlu disesuaikan. Selain itu menyimpan catatan tentang aktivitas dan materi yang digunakan, serta umpan balik dari siswa. Dokumentasi ini membantu melacak perkembangan pembelajaran mereka dan membuat penyesuaian jika diperlukan.

Selama observasi di kelas Bu Farah, terlihat bahwa dia menggunakan berbagai strategi untuk membuat pembelajaran menarik. Dia memulai dengan memperkenalkan topik menggunakan gambar dan video yang relevan, yang langsung menarik perhatian siswa. Selama sesi pembelajaran, siswa terlibat dalam diskusi kelompok kecil dan aktivitas praktis yang mendorong interaksi dan pemahaman yang lebih baik. Dalam catatan pembelajaran Bu Farah, dia mencatat tanggapan siswa terhadap aktivitas dan materi yang dia gunakan. Dia juga membuat catatan tentang hasil evaluasi formatif dan sumatif untuk setiap topik yang dia ajarkan. Dokumentasi ini membantu dia melacak kemajuan siswa dan membuat penyesuaian dalam rencana pembelajaran di masa depan.

Keterlibatan guru dalam penyusunan rencana pembelajaran yang menarik adalah kunci untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Proses ini melibatkan beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan oleh guru. Pertama, guru harus berpartisipasi dalam pengembangan rencana aksi yang menetapkan tujuan dan metode pembelajaran. Ini melibatkan pemahaman mendalam tentang kebutuhan dan minat siswa serta penelitian tentang topik yang akan diajarkan. Bu Lia Farah Najibah menekankan pentingnya memahami siswa dan menyusun aktivitas serta materi yang relevan dan menarik bagi mereka. Kedua, guru harus mampu menerapkan kurikulum yang telah dibuat ke dalam praktik pembelajaran. Ini melibatkan penggunaan berbagai strategi pembelajaran, termasuk penggunaan multimedia, permainan edukatif, dan aktivitas yang mendukung interaksi dan pemahaman yang lebih baik. Observasi di kelas Bu Farah menunjukkan bahwa dia menggunakan berbagai strategi untuk membuat pembelajaran menarik, seperti penggunaan gambar dan video yang relevan, serta keterlibatan siswa dalam diskusi kelompok kecil dan aktivitas praktis. Selain itu, guru juga harus mampu mengarahkan siswa dalam menjelaskan materi dan mengevaluasi kemajuan mereka. Ini melibatkan pemantauan terhadap minat dan tanggapan siswa terhadap materi yang diajarkan, serta pemberian umpan balik setelah setiap pembelajaran.

Dokumentasi juga merupakan bagian penting dari proses ini. Guru perlu menyimpan catatan tentang aktivitas dan materi yang digunakan, serta umpan balik dari siswa. Dokumentasi ini membantu guru melacak kemajuan siswa dan membuat penyesuaian dalam rencana pembelajaran di masa depan. Secara keseluruhan, keterlibatan guru dalam penyusunan rencana pembelajaran yang menarik memainkan peran kunci dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Dengan memahami kebutuhan dan minat siswa, menggunakan berbagai strategi pembelajaran yang kreatif, dan secara terus-menerus mengevaluasi dan menyesuaikan rencana pembelajaran, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan, interaktif, dan efektif bagi siswa. Pendekatan strategis guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan komitmen siswa terhadap kurikulum mencakup beberapa aspek, seperti pengembangan kurikulum, perlindungan siswa, dan evaluasi siswa (Fatmawati et al., n.d.). Sikap positif, memenuhi kebutuhan siswa, mendorong pemikiran kognitif mandiri, dan mengidentifikasi kondisi yang mendukung pembelajaran adalah semua kegiatan yang dapat dilakukan guru di kelas. Dalam proses pembelajaran, guru juga berperan memberi informasi, mengorganisasikan, mempengaruhi, mengelola/memfasilitasi, menginisiasi, mengomunikasikan, memfasilitasi, memfasilitasi dan menjadi sukarelawan.

Simpulan

Penelitian ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang berbagai strategi pembelajaran efektif yang diterapkan di SD Bahreisy Surabaya untuk meningkatkan keaktifan siswa. Dengan melibatkan guru-guru seperti Ibu Sofia Nina dan Bu Farah, studi ini memberikan wawasan tentang bagaimana strategi seperti diskusi kelas, penggunaan multimedia, permainan edukatif, dan keterlibatan guru dalam penyusunan rencana pembelajaran dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

Partisipasi siswa dalam diskusi kelas telah terbukti menjadi salah satu cara paling efektif untuk mengubah pembelajaran menjadi pengalaman yang lebih mendalam. Diskusi kelas bukan hanya sekedar pertukaran informasi antara guru dan siswa, tetapi juga merupakan proses kolaboratif di mana siswa aktif terlibat dalam memperoleh pengetahuan. Observasi terhadap kehadiran siswa juga menunjukkan bahwa kehadiran yang konsisten memiliki dampak positif pada efektivitas pembelajaran dan pencapaian akademis. Siswa yang hadir secara teratur cenderung memiliki prestasi akademis yang lebih baik karena mereka memiliki kesempatan untuk terlibat langsung dalam pembelajaran dan berinteraksi dengan guru serta teman sekelas.

Aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan guru juga merupakan indikator penting dari keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Ketika siswa aktif bertanya, memberi jawaban, dan berpartisipasi dalam diskusi kelas, mereka memiliki kesempatan untuk merefleksikan pemahaman mereka sendiri dan mengklarifikasi konsep yang belum mereka pahami sepenuhnya. Penggunaan multimedia dan permainan edukatif juga telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan membuat pembelajaran lebih menarik. Keterlibatan guru dalam penyusunan rencana pembelajaran yang menarik juga merupakan kunci untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Dengan memahami kebutuhan dan minat siswa serta menggunakan berbagai strategi pembelajaran yang kreatif, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan, interaktif, dan efektif bagi siswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyoroti pentingnya berbagai strategi pembelajaran efektif dalam meningkatkan keaktifan siswa dan menciptakan pengalaman pembelajaran yang bermakna. Dengan menerapkan pendekatan yang inovatif dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, sekolah dapat mencapai tujuan pendidikan mereka dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada pihak sekolah SD Bahreisy dan semua yang terlibat dalam proses penelitian dan publikasi artikel ini. Kontribusi dan dukungan yang diberikan sangat berarti bagi kelancaran studi ini. Semoga penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi dunia pendidikan, terutama di tingkat dasar, dan memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut. Dan semoga hasilnya dapat memberikan manfaat yang nyata bagi guru dan siswa di SD Bahreisy Surabaya.

Daftar Pustaka

- Eko Bayu Gumilar, & Kristina Gita Permatasari. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Game Edukasi IPA (GEMPA) dalam Pembelajaran IPA Pada Mahasiswa Prodi PGMI. *JURNAL PENDIDIKAN MIPA*, 12(2), 177–184. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i2.570>
- Fatmawati, I., Guru Sejarah MAN, Sp., & Kediri, K. (n.d.). Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran. <http://ejournal-revorma.sch.id>
- Hariandi, A., & Cahyani, A. (2018). Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Pendekatan Inkuiri Di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(2), 353–371. <https://doi.org/10.22437/gentala.v3i2.6751>
- Rahmadani, S., Yandra Kusuma, Y., Yandri Kusuma, Y., & Pahlawan Tuanku Tambusai Bangkinang, U. (n.d.). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa Sekolah Dasar Analysis Of Factors Affecting Learning Activities Of Elementary School Students (Qualitative Descriptive Research On Fifth Grade Students Of Sd Negeri 004 Bangkinang Kota). In *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar* (Vol. 2, Issue 1).
- Rikawati, K., & Sitinjak, D. (2020). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dengan Penggunaan Metode Ceramah Interaktif. *Journal of Educational Chemistry (JEC)*, 2(2), 40. <https://doi.org/10.21580/jec.2020.2.2.6059>
- Yusron, M., El-Yunusi, M., Jannah, R., Muzayyin, M. K., Khan, A. L., Sunan, U., & Surabaya, G. (n.d.-a). Pemanfaatan Media Power Point Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pai Peserta Didik Di Upt Sd Negeri 224 Gresik. <https://www.journal.stitpemalang.ac.id/index>.
- Yusron, M., El-Yunusi, M., Jannah, R., Muzayyin, M. K., Khan, A. L., Sunan, U., & Surabaya, G. (n.d.-b). Pemanfaatan Media Power Point Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Peserta Didik Di Upt Sd Negeri 224 GRESIK. <https://www.journal.stitpemalang.ac.id/index>.